

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DI SDS HKBP BERSUBSIDI DI KECAMATAN BELAWAN KOTA MEDAN MELALUI KEGIATAN KAMPUS MERDEKA**

**Ahmad Bayu Wasty Maza\***

Email: bayumaza@gmail.com

**Rudi Salam Sinaga\*\***

Korespondensi. Email: rudisalam@staff@uma.ac.id

### **Abstrak**

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Disini peneliti ditempatkan di SDS HKBP BERSUBSIDI yang berlokasi di Kota Medan Kecamatan Belawan untuk membantu literasi numerasi dan kegiatan pembelajaran adik-adik siswa-siswi di sekolah tersebut. Dalam kegiatan ini peneliti diharapkan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah tersebut dapat membantu kegiatan pembelajaran Matematika di SDS HKBP BERSUBSIDI. Metode yang digunakan yaitu kegiatan Metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena tidak terus-menerus berbicara. Ia berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal, dan pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Murid tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti. Kegiatan pembelajaran di SDS HKBP BERSUBSIDI berjalan dengan baik dapat dilihat dari antusias dan semangat adik-adik siswa-siswi dalam belajar, kemudian yang paling penting adalah bertambahnya pengetahuan materi pembelajaran yang telah diajarkan kepada mereka. Melalui kegiatan ini setidaknya membantu mereka untuk menggapai cita-cita adik-adik siswa-siswi tersebut

Kata kunci: Pengembangan, Pembelajaran, Kampus Merdeka.

---

\* Universitas Negeri Medan

\*\* Universitas Medan Area

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Melalui kegiatan Kampus Mengajar diharapkan membantu Bapak/Ibu Guru serta adik--adik siswa-siswi Sekolah Dasar untuk mendapatkan kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya, khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini.

Melalui kegiatan Kampus Mengajar ini juga mahasiswa diharapkan membantu Literasi numerasi adik-adik siswa-siswi di sekolah. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan.

Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Singkatnya, literasi numerasi adalah kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek kehidupan. Literasi numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif.

Disini peneliti ditempatkan di SDS HKBP BERSUBSIDI untuk membantu Literasi numerasi dan kegiatan pembelajaran adik-adik siswa-siswi di sekolah tersebut. Dalam kegiatan ini peneliti diharapkan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah tersebut dapat membantu kegiatan pembelajaran Matematika di SDS HKBP BERSUBSIDI yang berlokasi di kecamatan Belawan Kota Medan.

## METODE KEGIATAN

Dalam membantu kegiatan pembelajaran di SDS HKBP BERSUBSIDI, Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran matematika perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode ekspositori, kegiatan Metode ekspositori sama seperti metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan kepada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena tidak terus-menerus berbicara.ia berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal, dan pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Murid tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti. Selain itu metode yang digunakan peneliti adalah dengan memberikan video pembelajaran mengenai materi yang diajarkan di Sekolah, dengan tujuan ketika dirumah para siswa-siswi dapat mempelajari kembali materi yang diajarkan di sekolah.

## PEMBAHASAN

Kegiatan awal Kampus Mengajar, Peneliti bersama teman-teman dan Dosen Pembimbing Lapangan yang ditempatkan di SDS HKBP BERSUBSIDI, Meminta izin dan Menyerahkan surat tugas dari Dinas Pendidikan kepada kepala sekolah SDS HKBP BERSUBSIDI.

Gambar: Kedatangan Tim di Terima Kepala Sekolah



Pada kunjungan pertama ini, selain Meminta izin dan menyerahkan surat tugas, disini kami juga membahas program kegiatan yang akan kami lakukan untuk membantu Literasi numerasi dan kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini kepala sekolah SDS HKBP BERSUBSIDI sangat berterima kasih dan mengharapkan yang terbaik melalui kegiatan Kampus Mengajar ini, untuk membantu kegiatan pembelajaran siswa-siswi di sekolah tersebut.

Kemudian setelah meminta izin dan menyerahkan tugas, kami kemudian melaksanakan program kami untuk membantu pembelajaran adik-adik siswa-siswi di sekolah tersebut. Disini peneliti di tempatkan di kelas V untuk membantu kegiatan pembelajaran matematika siswa-siswi di kelas tersebut.

Gambar: Aktivitas Mengajar di Ruang Kelas



Disini peneliti melakukan kegiatan awal yaitu pengenalan ke siswa-siswa tersebut, dan menganalisis permasalahan awal siswa-siswi di kelas V tersebut, kemudian peneliti menemukan bahwa permasalahan di kelas tersebut dalam hal matematika adalah dalam bidang aritmatika, dimana mereka masih kesulitan dalam hal Perkalian dan Pembagian. Oleh sebab itu tujuan awal peneliti adalah untuk membantu bidang aritmatika kelas tersebut agar menjadi lebih baik.

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah menempelkan poster perkalian dan pembagian di kelas tersebut, dengan menempelkan poster tersebut diharapkan sedikit membantu siswa-siswi tersebut,

### Gambar: Media Sarana Pembelajaran Pada Aktivitas Mengajar di Ruang Kelas



Selain menempelkan poster tersebut, peneliti juga memberika tugas menghapal perkalian kepada siswa-siswi di kelas V tersebut, dan hasilnya pengetahuan perkalian mereka bertambah, dari 15 siswa/siswi, 12 dari mereka pengetahuannya bertambah.

Peneliti juga memberikan materi pembelajaran matematika di kelas tersebut, kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan antusias mereka untuk belajar sangat luar biasa, itu menandakan kemauan mereka dalam belajar sangat tinggi. Selain di sekolah, peneliti juga memberikan materi pembelajaran ketika siswa-siswi dirumah, dengan cara mengirimkan video pembelajaran melalui grup Whatsapp kelas, dalam hal ini diharapkan agar membantu pembelajaran mereka, walaupun mereka sedang berada dirumah, dan juga peneliti juga memberikan tugas sebagai latihan mereka dirumah

Kemudian sebagai bahan evaluasi pembelajaran, peneliti mengadakan tes atau ujian kepada siswa-siswi tersebut, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa-siswi tersebut setelah materi yang telah diajarkan hasilnya sudah cukup baik, dengan rata-rata nilai yang mereka dapatkan yaitu 80, dalam hal ini sangat bagus karena dalam pembelajaran matematika yang umumnya tidak disukai siswa-siswi, mereka menjadi antusias dan semangat untuk mempelajarinya dan juga pemahaman mereka terus meningkat

## KESIMPULAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar di seluruh Indonesia dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Melalui kegiatan Kampus Mengajar diharapkan membantu Bapak/Ibu Guru serta adik--adik siswa-siswi Sekolah Dasar untuk mendapatkan kesempatan belajar optimal di kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dirinya, khususnya dalam hal kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini

Kegiatan pembelajaran di SDS HKBP BERSUBSIDI berjalan dengan baik dapat dilihat dari antusias dan semangat adik-adik siswa-siswi dalam belajar, kemudian yang paling penting adalah bertambahnya pengetahuan materi pembelajaran yang telah diajarkan kepada mereka. Melalui kegiatan ini setidaknya membantu mereka untuk menggapai cita-cita adik-adik siswa-siswi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 24-33.
- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skill) di sekolah dasar kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-11.
- Fitria, A. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Mu'adalah; Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(2).
- Lubis, M. A. (2019). Pembelajaran tematik di SD/MI: Pengembangan kurikulum 2013.
- Mahmudi, A. (2009). Pengembangan pembelajaran matematika. *Online*. Tersedia: [Http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Pengembangan%20Pemb,20](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Pengembangan%20Pemb,20).
- Wibowo, E. J. (2013, March). Media pembelajaran interaktif matematika untuk siswa sekolah dasar kelas IV. In *Seruni-Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer* (Vol. 2, No. 1).
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar* (Vol. 1). UMMPress.